

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, sementara pengumpulan datanya bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan ini menggunakan dua variabel. Variabel Shalat dan Penerimaan Diri.¹

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.² Populasi yang digunakan penelitian ini adalah pasien gagal ginjal dalam Klinik Nitipuran.

Untuk responden yang diambil peneliti akan mengambil semua pasien yang terdapat pada Klinik Nitipuran. Karena jumlah pasien terdapat 60 pasien, diantaranya 20 non muslim. Peneliti akan mengambil pasien yang beragama muslim di Klinik Nitipuran.

¹ Yudistira Paramayudha, *Pengaruh Bimbingan Mental Agama Terhadap Perilaku Keberagamaan Remaja Putus Sekolah Di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Bambu Apus Jakarta*. Skripsi. hal 36

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 2016, hal 76

C. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Angket

Angket adalah pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk di jawab oleh responden.³

Metode angket ini adalah metode utama yang digunakan dalam penelitian ini. Metode ini ditujukan kepada pasien Hemodialisa yang ada di Klinik Nitipuran. Pertanyaan sudah disediakan oleh peneliti.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan tanya jawab antara peneliti dengan yang di teliti. Dimana peneliti sebagai pewawancara dan yang diteliti sebagai pihak yang di wawancarai.⁴ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Dimana peneliti sudah menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan.

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 2016, hal 73

⁴ *Ibid*, hal 75

D. Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep adalah proses untuk menurunkan konsep – konsep penelitian menjadi bagian-bagian supaya mudah dipahami dan dapat diukur.⁵

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket tersebut memuat dua variabel, yaitu shalat dan tingkat penerimaan diri. Butir-butir pertanyaan dalam angket disusun berdasarkan indikator-indikator masing-masing variabel, antara lain sebagai berikut :

- 1) Variabel Shalat (X)
 - a) Sebagai sarana mengingat Allah (X1)
 - b) Berdzikir setelah sholat (X2)
 - c) Khusyu' dalam menjalankan Shalat (X3)
 - d) Menjalankan Shalat Sunnat (X4)
- 2) Variabel Penerimaan Diri (Y)
 - a) Kerelaan untuk membuka atau mengungkapkan aneka pikiran, perasaan, dan reaksi kita kepada orang lain. (Y1)
 - b) Kesehatan Psikologis (Y2)
 - c) Penerimaan diri terhadap orang lain. (Y3)

Agar data yang diperoleh menjadi data kuantitatif, maka setiap jawaban dari pernyataan yang bersifat positif diberikan skor sebagai berikut:

Kolom Jawaban Sangat Sesuai 4

⁵ Nawari Ismail, *Metode Penelitian Untuk Studi Islam*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press), 2015. hal 63

Kolom Jawaban Sesuai	3
Kolom Jawaban Tidak sesuai	2
Kolom Jawaban Sangat tidak sesuai	1

Jawaban dari pernyataan yang bersifat negatif diberikan skor sebagai berikut :

Kolom Jawaban Sangat Sesuai	1
Kolom Jawaban Sesuai	2
Kolom Jawaban Tidak Sesuai	3
Kolom Jawaban Sangat tidak sesuai	4

E. Validitas dan Relibilitas Data

1. Validitas Data

Validitas terkait dengan pertama, sberapa jauh lalt ukur dapat mengungkap dengan jitu gelaja yang akan di teliti/diukur, dan seberapa jauh alat ukur itu dapat menunjukkan dengan benar gejala yang akan diteiti. Kedua, dengan demikian validitas terkait dengan aspek kejitian (ketepatan, kekenaan), pengukukuran, dan ketelitian (akurasi).

Kriteria dari validitas ini ada dua jenis yaitu :

- a. Kriteria luar, yaitu penentuan validitas tidaknya sebuah instrumen didasarkan atas pandangan ahli di bidang tema yang diteliti. Berdasarkan pengalamannya, ahli tersebut menilai apakah sebuah unstrumen itu valid atu tidak.

- b. Kriteria dalam, yaitu penentuan valid atau tidaknya instrumen didasarkan atas pandangan calon responden terhadap isi dari instrumen.⁶

Peneliti akan menggunakan kriteria dalam melakukan uji validitas instrumen, dengan melalui uji coba kepada 25 responden dan akan diuji cobakan dengan menggunakan analisis statistik *product moment*.

Pengambilan keputusan untuk uji validitas dengan membandingkan r hitung dan r tabel. Apabila r hitung $>$ r tabel = pernyataan dinyatakan valid. Di dapat nilai r *Product Moment* dengan signifikansi 5%, N sebesar 0,396. Setiap butir pernyataan apabila r hitung $>$ 0,396, maka pernyataan dinyatakan valid dan apabila r hitung $<$ 0,396, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil kolerasi variabel shalat dan penerimaan diri setelah dilakukan uji coba validitas sebagai berikut :

⁶ Nawari Ismail, *Metode Penelitian Untuk Studi Islam*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press), 2015. hal 82

3.1 Tabel
Skala Variabel Shalat

No	Fungsi dan Hikmah Shalat	Aitem				Jumlah
		Favorabel		Anvavorabel		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Shalat sebagai sarana mengingat Allah	1, 2, 17,18	-	3, 4, 19, 20	-	8
2	Dzikir Setelah Shalat	5, 6, 21, 22	-	7, 8, 23, 24	-	8
3	Khusyu' dalam shalat	9, 25	10, 26	-	11, 12, 27, 28	8
4	Menjalankan Shalat Sunnat	13, 14, 29, 30	-	16, 32	15, 31	8
Jumlah		14	2	10	6	32

3.2 Tabel
Skala Penerimaan Diri

No	Aspek	Aitem				Jumlah
		Favorabel		Anvavoravel		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Kerelaan untuk membuka atau mengungkapkan aneka pikiran, perasaan, dan reaksi kita kepada orang lain	1, 2, 3, 19, 20, 21	-	4, 24	5, 6, 22, 23	12
2	Kesehatan Psikologis	7, 8, 9, 25, 26, 27	-	11, 12, 29, 30	10, 28	12
3	Penerimaan Diri terhadap orang lain	13, 14, 15, 31, 32, 33	-	18, 36	16, 17, 34, 35	12
Jumlah		18	-	8	10	36

2. Reabilitas Data

Reabilitas terkait dengan pertama, kemantapan skor atau kejegan hasil pengukuran. Kedua, perlunya diperhatikan karena mempengaruhi

stabilitas reading yang artinya jika instrumen itu dilakukan secara berulang – ulang kepada responden akan menghasilkan hal yang sama.

Penentuan reliabilitas peneliti dapat melakukan :

1. Perbandingan hasil pengukuran yang dilakukan berulang pada sejumlah subyek yang sama
2. Dicari koefisien korelasi dan seterusnya menunjukkan korelasi antara hasil pengukuran pertama dan berikutnya.⁷

Pengambilan keputusan dalam menentukan reliabel atau tidaknya angket dapat dilihat dari jika *Alpha Cronch* lebih besar dari rtabel.

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi dan keteraturan hasil pengukuran. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronch* sehingga dapat diketahui instrument tersebut reliabel atau tidaknya.

Adapun hasil dari hasil uji reliabilitas sebagai berikut :

3.3 Tabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.969	50

⁷ Nawari Ismail, *Metode Penelitian Untuk Studi Islam*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press), 2015. hal 82.

Sekaran menyatakan bahwa suatu instrumen penelitian mengindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,70. Pada hasil uji reliabilitas dihasilkan Cronbach's Alpha sebesar 0,969, maka Cronbach Alpha > dari 0,70. Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen reliabel.⁸ Oleh karena itu hasil diatas menunjukan bahawa instrumen dinyatakan reliabel.

3. Analisi Datas

Analisis data merupakan cara untuk menafsirkan dan menjelaskan data berdasarkan sudut pandang atau perpektif tertentu.⁹ Analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam pengolahan data dengan Uji Regresi Linier Sederhana dengan bantuan *software SPSS 1.6 for windows* untuk mnegtahui hasil dari ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Analisis regresi linier adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (*independent Variables*) terhadap satu variabel respon. Ada dua maca analisis regresi linier :

⁸ Agus Tri Basuki, Imamudin Yuliadi, *Elektronik Data Prosesing (SPSS 15 dan Eviews 7)*, (Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta) 2014. hal 83

⁹ Nawari Ismail, *Metode Penelitian Untuk Studi Islam*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press), 2015. hal 83

1. Regresi linier sederhana, adalah analisis dengan satu *Independent variabel*, dengan foemulasi $Y = a + b_1X_1 + e$
2. Regersi linier Bertingkat, adalah analisis regresi dengan dua atau lebih *independent Variabel*, dengan formulasi umum

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e^{10}$$

Pada penelitian ini, menggunakan analisis linier sederhana, karena dengan satu variabel independent

¹⁰ Agus Tri basuki, Imamudin Yuliadi, *Elektronik Data Prosesing*, (Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta) 2014. hal 95